

**PESAWAT KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI



Mochammad Agus Prasetya

NIM. 2113117021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**PESAWAT KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**

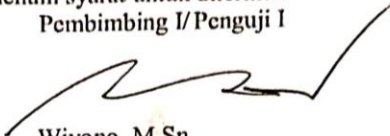


**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis berjudul:

PESAWAT KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS oleh
Mochammad Agus Prasetya, NIM 2113117021, Program Studi Seni Murni,
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kode Prodi: 90201,
telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 04 Juni
2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji I


Wiyono, M.Sn.

NIP. 19670118 199802 1 001/ NIDN. 0018016702

Pembimbing II/ Penguji II


Yusuf Ferdinan Yudhistira, M.Sn.

NIP. 19920529 202203 1 008/ NIDN. 0029059207

Cognate/ Penguji Ahli


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

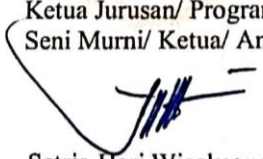
NIP. 19700427199903 1 003/ NIDN. 0027047001

Koordinator Program Studi


Dr. Nadiyah Tunatikmah, S.Sn., M.A.

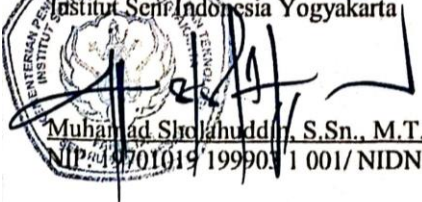
NIP. 19790412 200604 2 001/ NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan/ Program Studi
Seni Murni/ Ketua/ Anggota


Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn.

NIP. 19860615201212 1 002/ NIDN. 0415068602

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN. 0019107005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Agus Prasetya

NIM : 2113117021

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Program Studi : S-1 Seni Murni

Judul Tugas Akhir : Pesawat Kertas sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Bukan hasil dari plagiarisme atau hasil kerja orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti ada ketidaksuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penulis dan tidak ada tekanan maupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 23 - Juni - 2025

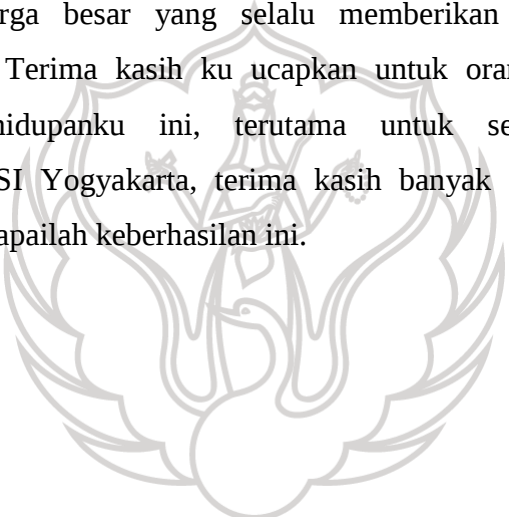


Mochammad Agus Prasetya

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin.

Sujud syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang Maha Agung, atas takdirmu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman serta bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagiku untuk menggapai cita-citaku. Lantunan sholawat yang menghadirkan kerinduanku padamu Yaa Rasulullah dalam syukur tiada terkira. Kupersembahkan sebuah karya ini untuk kedua orang tuaku, yang selalu memberiku semangat, doa terbaik dan nasehat tulus untuk anak-anaknya yang takkan tergantikan oleh apapun, serta untuk kakak dan adikku yang sangat aku sayangi serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasinya dalam perjalanan hidupku. Terima kasih ku ucapkan untuk orang-orang yang telah berjasa dalam kehidupanku ini, terutama untuk seluruh teman-teman seperjuanganku di ISI Yogyakarta, terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan hingga tercapailah keberhasilan ini.

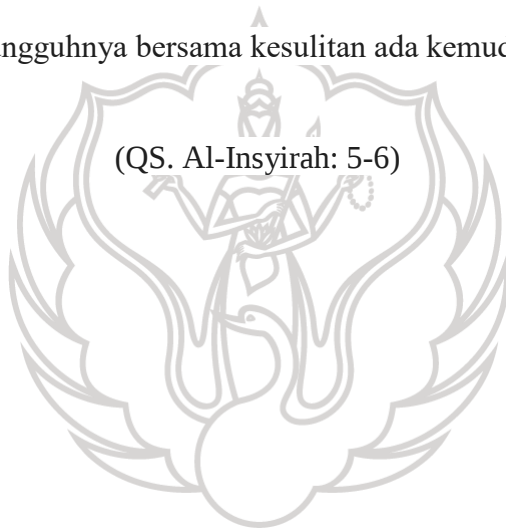


MOTTO:

“Setiap goresan adalah langkah, setiap proses adalah pelajaran.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“PESAWAT KERTAS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Wiyono, M. Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, motivasi dan saran yang tiada henti dari awal hingga akhir dalam menyusun tugas akhir ini.
2. Bapak Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn. selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan banyak saran dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini
3. Bapak Amir Hamzah, S. Sn., M.A. selaku Cognate yang telah bersedia memberikan saran dan masukan dalam kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum. selaku dosen wali yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan akademik selama masa studi.
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn. Selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
6. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah S. Sn., M.A. Selaku Koordinator Program Studi Seni Murni.
7. Bapak Muhamad Sholahuddin, S. Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Dr. Irwandi, S. Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Seluruh Staff dan Dosen Pengampu Program Studi S-1 Seni Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
10. Untuk Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Afendi dan Ibu Aryati yang selalu memberikan doa yang begitu tulus dan tak pernah putus, nasehat, pengorbanan yang begitu kuat dan kasih sayang yang tak terhingga. Kalian adalah alasan dibalik dari keberhasilan ini.
11. Habibah Afriyanti dan Dwi Nur Fitriyani selaku kakak kandung yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
12. Roihatul Maulida selaku adik kandung yang telah memberikan semangat dan dukungan.
13. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan “Biasdatu” 21 yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
14. Andhika dan Heiel yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menuntaskan Tugas Akhir ini.
15. Teman-teman Kos Sarjiman Club, Aji, Firman, Manikmaya, Orza, Quthni, Melki yang telah memberi semangat dan dukungan.
16. Para Sahabat, Sarjana, Jaenudin, Hikmal yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penuntasan Tugas Akhir ini.

Penulis dapat menyadari bahwa hasil dari tugas akhir ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang diberikan akan membuat penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga hasil dari tugas akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat bermanfaat untuk institusi, pendidikan dan orang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER LUAR	
HALAMAN COVER DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	3
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	8
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	20
A. Bahan	20
B. Alat	26
C. Teknik	29
D. Tahap Pembentukan	30
BAB IV DESKRIPSI KARYA	37
BAB V	68
PENUTUP	68
Kesimpulan	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kompetisi Pesawat Kertas.....	2
Gambar 2. 1 Origami Pureland	9
Gambar 2. 2 Petek Sutrisno, “Komposisi”, Acrylic on Canvas, 2024	14
Gambar 2. 3 Rizky Alison, “Ark of Navigator”, Mix Media on Canvas, 2024... ..	15
Gambar 2. 4 Andi Acho Mallaena “Comfort Circle”, Acrylic & Spray on Canvas, 2024.....	16
Gambar 2. 5 Evenzim “Travel Love, Acrylic on Canvas, 2024	17
Gambar 2. 6 Apin “I want it I got it #1, Acrylic on Canvas, 2023	18
Gambar 3. 1 Kain Kanvas	20
Gambar 3. 2 Cat Akrilik.....	21
Gambar 3. 3 Lakban Kertas	22
Gambar 3. 4 <i>Soft Oil Pastel</i>	23
Gambar 3. 5 Pensil	24
Gambar 3. 6 Pernis/ Clear	24
Gambar 3. 7 Objek Acuan.....	25
Gambar 3. 8 Kuas.....	26
Gambar 3. 9 Palet.....	27
Gambar 3. 10 Pisau Palet	27
Gambar 3. 11 Kain lap	28
Gambar 3. 12 Tempat air	28
Gambar 3. 13 Pemasangan Kanvas	30
Gambar 3. 14 Membaca Buku	31
Gambar 3. 15 Menjelajahi Internet	32
Gambar 3. 16 Proses Perenungan	33
Gambar 3. 17 Membuat Sketsa	33
Gambar 3. 18 Membuat Lapisan Awal	34
Gambar 3. 19 Membuat Lapisan Kedua	34
Gambar 3. 20 Detailing	35
Gambar 4. 1 "Dunia Imajinasi"	38
Gambar 4. 2 “Sederhana, tapi bermakna”	40
Gambar 4. 3 “Di balik Sembako”	42

Gambar 4. 4 “Rintangan”	44
Gambar 4. 5 "Doa dalam Imajinasi"	46
Gambar 4. 6 "Nafas Kehidupan"	48
Gambar 4. 7 "Kreativitas"	50
Gambar 4. 8 "Ini Punyaku"	52
Gambar 4. 9 "Penghancur Mimpi"	54
Gambar 4. 10 "Mengintip Masa Lalu"	56
Gambar 4. 11 "Terbang Bersamaku"	58
Gambar 4. 12 "Pesawat, Minta Uang !! "	60
Gambar 4. 13 "Pesawat Kertas Digital"	62
Gambar 4. 14 "Main Tembak"	64
Gambar 4. 15 "Selebar Kertas, Sejutta Harapan"	66



DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata	72
B. Curriculum Vitae	72
C. Pameran Bersama.....	73
D. Poster Pameran	74
E. Display Karya	75
F. Situasi Pameran	76
G. Katalog	77



ABSTRAK

Melalui karya seni, seorang seniman mampu mengeksplorasi pengalaman masa kecil seperti pesawat kertas yang dijadikan sebagai ide penciptaan karya seni lukis. Pesawat kertas dipilih, karena dapat memicu untuk membangkitkan kembali kenangan dan imajinasi, sehingga tercipta ikatan emosional yang kuat terhadap masa kecil penulis.

Representasi naratif merupakan metode yang digunakan dalam penciptaan tugas akhir ini yang mampu mengubah pengalaman masa kecil menjadi sebuah cerita visual pada karya seni lukis. Karya tugas akhir ini menampilkan bentuk figuratif dengan sentuhan gaya Pop Surealistik, gaya inilah yang memberi ruang untuk memainkan realitas dan fantasi dengan warna-warna yang cerah. Secara keseluruhan, karya tugas akhir ini menghadirkan tentang pesawat kertas sebagai metafora dari harapan dan arti hidup yang mampu ditemukan dalam sebuah kesederhanaan.

Kata Kunci: Pesawat Kertas, Representasi, Naratif, Metafora, Pop Surealistik.



ABSTRACT

Through art, an artist can explore childhood experiences, with the paper airplane serving as the central idea for a painting. The paper airplane was chosen because it triggers the resurgence of memories and imagination, creating a strong emotional bond with the artist's childhood.

Narrative representation is the method used in this final project, transforming childhood experiences into a visual story within the painting. This final project showcases figurative forms with a touch of Pop Surrealism, a style that allows for the interplay of reality and fantasy through vibrant colors. Overall, this final project presents the paper airplane as a metaphor for hope and the meaning of life, which can be found in simplicity.

Keywords: *Paper Airplane, Representatioon, Narative, Metaphor, Pop Surrealism.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya seni merupakan cerminan jiwa yang dihasilkan dari proses kreatif berdasarkan pengetahuan, pengamatan dan pengalaman hidup yang dialaminya. Seorang seniman memiliki kebebasan dalam menorehkan goresannya terkait emosional yang bergejolak di dalam batinnya sebagai bentuk refleksi diri. Karena pada hakikatnya, seni itu tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Seni menjadi persoalan sehari-hari yang sejalan dengan perkembangan hidup manusia itu sendiri. Hal ini bisa terjadi karena setiap manusia memiliki rasa untuk meningkatkan jiwanya guna mencari makna yang lebih dalam tentang kehidupannya (Antono Budi, 1985).

Setiap manusia pasti memiliki pengalaman hidup yang membekas dari masa kecilnya. Hal tersebut berpengaruh pada proses pertumbuhan, dari masa kecil, remaja, hingga dewasa. Oleh karena itu, sebagian orang dewasa pun menganggap bahwa masa kecil merupakan masa yang paling menyenangkan sehingga membuatnya ingin merasakan kembali suasana masa kecil yang tidak bisa dirasakannya lagi ketika dirinya sudah dewasa.

Seperti yang dirasakan oleh penulis ketika duduk di kelas tiga sekolah dasar yang selalu merasa bahagia sekaligus penasaran saat mendengar suara gemuruh pesawat terbang yang melintas tepat di atas rumah. Momen tersebut membuat penulis memimpikan bisa memiliki mainan pesawat terbang yang menggunakan remote control. Namun, impian tersebut terhalang oleh kondisi ekonomi orang tua yang sedang tidak stabil, penghasilan orang tua hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keinginan yang kuat untuk memiliki pesawat mainan tersebut masih terekam jelas di dalam ingatan penulis hingga saat ini. Hingga pada akhirnya, impian tersebut sedikit terobati oleh pesawat kertas origami yang dibuat oleh ayah sebagai bentuk kasih sayang kepada anaknya. Pada saat itu, penulis juga merasakan betapa bahagianya dapat belajar dan meniru gerakan ayah ketika membuat pesawat menggunakan kertas yang diambil dari tengah buku tulis.

Melalui pesawat kertas tersebut, ternyata penulis dapat merasakan kebebasan untuk berimajinasi layaknya sebagai seorang pilot yang mampu menerbangkan pesawatnya ke mana saja. Kedekatan penulis dengan pesawat kertas merupakan suatu pengalaman empirik yang sangat berkesan, karena dapat merasakan kebahagiaan melalui hal tersebut. Seni yang bermutu adalah seni yang mampu memberikan pengalaman estetik, pengalaman emosi, pengalaman keindahan, atau pengalaman seni yang khas milik diri senimannya (Sumardjo, 2000: 124)

Momen yang dialami dan dirasakan pada masa kecil tersebut yang menjadi alasan kuat untuk memilih objek pesawat kertas sebagai ide penciptaan karya seni lukis, karena mampu memberikan banyak arti yang bisa direnungkan dalam kehidupan penulis. Salah satu pesan yang menjadi hikmah kehidupan penulis adalah bahwa kebahagiaan itu tidak selalu datang dari hal yang mewah, melainkan kebahagiaan bisa datang dari hal-hal yang sederhana di sekitar kita.

Tak hanya itu, Saat ini pesawat kertas mulai bertransformasi dari mainan anak-anak menjadi objek yang lebih serius. Bahkan, pesawat kertas sudah membuka kesempatan bagi orang-orang yang mencintai pesawat kertas untuk mengikuti kompetisi-kompetisi besar yang diselenggarakan dari tingkat Nasional hingga Internasional, dengan kriteria penilaian yang berdasarkan pada bentuk, durasi, dan keunikan pesawat kertas tersebut.



Gambar 1. 1

Kompetisi Pesawat Kertas

(Sumber: <https://www.liputan6.com>, diakses pada 15 Mei 2025 pukul 22.00 WIB)

Kini, sebagai seorang mahasiswa yang menggeluti di bidang seni lukis, perspektif penulis pada pesawat kertas telah berubah, namun momentumnya tetap terjaga. Hal yang menarik dari pesawat kertas itu terletak pada kemurnian dan kesederhanaan bentuknya yang kini dipahami sebagai keindahan visual. Bagi penulis, bentuk yang sederhana itu menjadi media untuk mengeksplorasi visual tentang bagaimana caranya menciptakan gelap terang, garis, dan komposisi yang kuat dalam sebuah lukisan. Bagi penulis, setiap lipatnya menjadi momentum berharga yang mengajarkan banyak nilai kehidupan, salah satunya adalah cara untuk beradaptasi dan bertahan saat menghadapi sebuah kegagalan, sehingga hal tersebut apabila diciptakan menjadi lukisan tentu memiliki nilai yang menarik.

B. Rumusan Penciptaan

1. Apa yang menarik dari pesawat kertas sehingga bisa menjadi ide penciptaan karya seni lukis?
2. Bagaimana cara merepresentasikan pesawat kertas sebagai ide penciptaan seni lukis dengan gaya visual, teknik, dan medium yang sesuai ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- a. Merepresentasikan pesawat kertas secara naratif dalam karya seni lukis.
- b. Menggali potensi visual kesenilukisan dan kedalaman emosional melalui pesawat kertas.

2. Manfaat:

- a. Menjadikan kenangan masa kecil sebagai media refleksi diri dari kehidupan.
- b. Memberi ruang dan waktu untuk bernostalgia pada momen berharga ketika masa kecil.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul “Pesawat Kertas Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”, maka akan diuraikan makna dari setiap kata. Berikut adalah uraiannya:

- **Pesawat Kertas**

Pesawat kertas merupakan mainan yang terbuat dari kertas yang dilipat berbentuk menyerupai pesawat dan dilemparkan oleh anak-anak dengan sekuat tenaga. Jarak yang ditempuh oleh pesawat kertas tergantung pada kekuatan seseorang yang melemparkannya (Hatami, 2021: 88).

- **Ide**

Ide adalah sebuah proses kreatif yang dihasilkan dari pemikiran, saran, harapan dengan tujuan mencari solusi dari permasalahan yang ada. (<https://tirto.id/apa-itu-gagasan-atau-ide-dan-dari-mana-sumbernya-berasal-gCMq>, diakses pada 15 Maret 2025, Pukul 20.05 WIB).

- **Penciptaan**

Penciptaan seni merupakan manifestasi dari sebuah pemikiran dan pemaknaan inovasi tentang estetika yang divisualkan ke berbagai bentuk karya seni, seperti seni rupa, tari, musik, teater, film, dan lain sebagainya. Dalam penciptaan seni, pemilihan objek yang akan menjadi materi pokok merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bahkan dapat menjadi bagian dari kehidupan seniman itu sendiri (<https://www.beritamagelang.id/>, diakses pada 8 Juni 2025, pukul 20.00 WIB).

- **Karya**

Karya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil ciptaan yang dapat menimbulkan rasa indah bagi orang yang melihat, mendengar, atau merasakannya (<https://kbbi.web.id/karya>, diakses pada 15 Maret 2025, Pukul 21.35 WIB).

- **Seni Lukis**

Secara umum, seni lukis merupakan sebuah pengembangan dari menggambar, biasanya memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri. Ciri khas ini didasarkan pada tema, corak/gaya, teknik/bahan, dan bentuk karya seni tersebut (Salasi, 2020: 1)

Jadi, dari uraian setiap kata di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari judul **Pesawat Kertas Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis** adalah sebuah proses dalam mengekspresikan ide dan gagasan tentang ketertarikan penulis terhadap pesawat kertas yang dijadikan sebagai landasan kreatif serta momen untuk bernostalgia yang kemudian diwujudkan dalam penciptaan karya seni lukis.

